

MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEHAT DAN PEMULIHAN PEREKONOMIAN MELALUI EDUKASI *MAKASSAR RECOVER* DI MASA PANDEMI COVID-19

Weyny San, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia, *weynysan2109@gmail.com*
Amaliyah, S.H, M.H , Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia, *amaliyah@unhas.ac.id*

Abstract

Community Service Programme (KKN) is one form of the Tri Dharma of Higher Education which aims to distribute the knowledge that has been obtained, provide learning experiences, work, and socialize to the community. The Covid-19 pandemic which has spread globally has also had an impact on the implementation of KKN which uses the blended method, namely online and offline by implementing strict health protocols around the living environment. Students as agents of change create work programs to support the implementation of Makassar Mayor Regulation Number 5 of 2021 concerning Makassar Recover which focuses on the Covid-19 pandemic handling program. This activity is in the form of educating the public so that they can optimize the prevention of the transmission of the Covid-19 virus.

Keywords: *Makassar Recover, Economic, Health, Covid-19.*

Intisari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menyalurkan ilmu yang telah diperoleh, memberikan pengalaman belajar, bekerja, dan bersosialisasi kepada masyarakat. Pandemi Covid-19 yang telah mewabah secara global berdampak pula pada pelaksanaan KKN yang menggunakan metode blended, yaitu online dan offline dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat di sekitar lingkungan tempat tinggal. Mahasiswa sebagai agent of change membuat program kerja untuk mendukung pelaksanaan Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover yang berfokus pada program penanganan pandemi Covid-19. Kegiatan ini berupa edukasi kepada masyarakat agar dapat mengoptimalkan pencegahan penularan virus Covid-19. Program yang disusun berdasarkan hasil observasi di lingkungan sekitar dibantu arahan dari dosen pendamping sehingga terbentuk ide program kerja berupa edukasi infografis Makassar Recover untuk mewujudkan masyarakat sehat dan pemulihan ekonomi bagi pelaku usaha UMKM.

Kata Kunci: Makassar Recover, Perekonomian, Sehat, Covid-19.

A. Pendahuluan

Virus Corona atau dikenal juga dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernapasan orang yang terjangkit, virus ini umumnya dikenal sebagai Covid-19 (Idah Wahida. *et al.*, 2020). Setelah ditetapkan sebagai pandemic memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Berbagai upaya dilakukan sebagai bentuk pembatasan mobilitas aktivitas manusia untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, misalnya PSBB dan PPKM.

Di masa pandemi, fungsi hukum sebagai *social control* (Ashadi *et al.*, 2014) dapat berjalan dengan baik bila terdapat hal-hal yang mendukungnya. Pelaksanaan fungsi ini sangat berkaitan dengan materi hukum yang baik dan jelas. Suatu aturan atau

hukum yang sudah memenuhi harapan suatu masyarakat serta mendapat dukungan, belum tentu dapat berjalan dengan baik bila tidak didukung oleh aparat pelaksana terhadap pelaksanaan hukum. Pendelegasian wewenang dalam desentralisasi bersifat hak dalam menciptakan peraturan-peraturan dan keputusan penyelenggaraan lainnya dalam batas-batas urusan yang telah diserahkan kepada badan-badan otonom itu (Barama *et al.*, 2016). Merujuk kepada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease*, maka Pemerintah Kota Makassar menerbitkan produk hukum yang berupa Peraturan Daerah dalam percepatan Penanganan Covid-19 di Kota Makassar yaitu, Peraturan Walikota Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover.

Kecamatan Mariso yang merupakan lokasi pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kecamatan yang berada di Kota Makassar dengan luas wilayah 1,82km² dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi dan padat serta memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik didukung oleh lokasi yang berbatasan langsung dengan garis pantai di Kota Makassar (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2019). Namun karena tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga masyarakat masih membutuhkan adaptasi terhadap kebiasaan baru atau *new normal*. Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat terkait virus Covid-19 mengakibatkan banyak kendala, terutama kesadaran untuk hidup sehat sesuai aturan pemerintah. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab dan kegiatan pengabdian sebagai mahasiswa yang melaksanakan KKN, kemudian merumuskan kegiatan yang didasarkan atas latar belakang keilmuan dan permasalahan yang terjadi. Program kerja yang dibuat berupa edukasi secara online dan offline terkait program Makassar Recover.

B. Metode Pelaksanaan

Program kerja dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai 6 Agustus 2021 dengan metode blended, yaitu online dan offline dengan menerapkan protokol kesehatan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat dan pelaku usaha UMKM di Kecamatan Mariso serta pengguna sosial media Instagram yang berumur 15-30 tahun yang berdomisili Kota Makassar. Tahapan pelaksanaan kegiatan, antara lain:

1. Pengumpulan informasi Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover, Buku Makassar Recover: Inovasi Penanggulangan Pandemi Covid 19 di Kota Makassar, dan presentasi program Makassar Recover.
2. Membuat poster digital dan poster fisik menggunakan aplikasi desain grafis.
3. Menyebarkan poster digital melalui platform Instagram dan Whatsapp.

4. Memberikan poster dan edukasi terkait pemulihan ekonomi kepada 10 (sepuluh) pemilik UMKM di wilayah Kecamatan Mariso.
5. Membuat kuesioner dan polling Instagram untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan program yang dilakukan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Infografis Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021

Edukasi melalui infografis memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang implementasi dari program Makassar Recover dan masyarakat dapat mengakses dengan mudah Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 melalui QR Code yang dalam infografis yang dibagikan. Gambar infografis yang diberikan sebagai berikut :



Setelah infografis ini selesai dibuat, maka modul ini kemudian disebarakan melalui platform media sosial Instagram. Metode evaluasi yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa *survey* kepada pengguna *social media* Instagram yang telah melihat infografis tersebut. Kuesioner berisikan berbagai pertanyaan terkait pemahaman masyarakat yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan. Adapun pertanyaannya, antara lain:

Pre-Test Question (Q-A)

- Q1-A = Apakah Anda pernah membaca Draft Peraturan tersebut ?
Q2-A = Jika Pernah, apakah kamu mengetahui isi dari peraturan tersebut ?
Q3-A = Apakah anda membaca Infografis yg telah dibuat?

Post-Test Question (Q-B)

Q1-B = Setelah membaca infografis tersebut, apakah Anda mendownload peraturan yang tersedia melalui QR Code?

Q2-B = Apa program yang menjadi implementasi dari peraturan tersebut? (*Multiple Choice*) ; A=Makassar Undercover, B=Makassar Recover, C=Makassar Maincover

Q3-B = Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan program Makassar Recover yang merupakan implementasi dari peraturan tersebut?

Hasil pengolahan data dari responden sebelum membaca infografis, yaitu:

a. Hasil *Pre-Test*

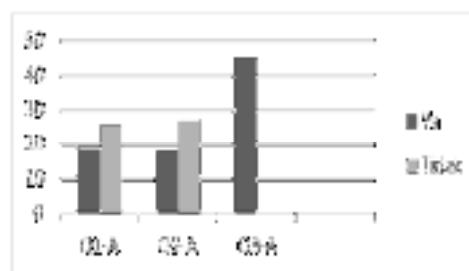


Diagram 3.1 Infografis Edukasi
 Sumber : Data Primer, 2021

Pengguna media sosial Instagram yang berusia 15-30 tahun dan berdomisili di Makassar, sebelum membaca infografis terkait Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021:

- 1) 42% dari jumlah Responden pernah membaca Draft Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021, dan 57,8% belum pernah membacanya.
- 2) 40% dari Jumlah Responden mengetahui isi peraturan tsb (92% dari jumlah yg pernah membaca Draft Peraturan tersebut), dan 60% belum mengetahui isi Peraturan tersebut.
- 3) 100% dari Jumlah Responden membaca Infografis yang telah disediakan penulis.

Hal ini menyimpulkan bahwa minat masyarakat Kota Makassar khususnya yang berumur 15-30 tahun untuk mengetahui kebijakan Pemerintah Kota Makassar cukup tinggi.

b. Hasil *Post-Test*

Hasil pengolahan data dari responden setelah membaca infografis, yaitu:

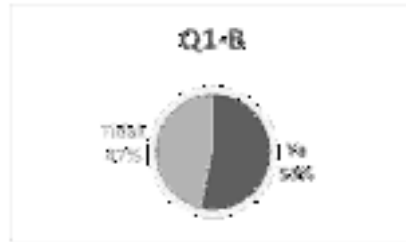


Diagram 3.2 Infografis Edukasi
 Sumber : Data Primer, 2021

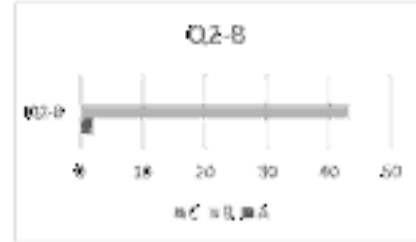


Diagram 3.3 Infografis Edukasi
 Sumber : Data Primer, 2021

Melalui hasil ini, dapat diketahui bahwa pengguna media sosial Instagram yang berusia 15-30 tahun dan berdomisili di makassar, setelah membaca Infografis terkait Peraturan walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 adalah:

- 1) 46,7% dari jumlah responden tidak mendownload peraturan melalui QR Code yang disediakan, dan 53,3% mendownload peraturan melalui QR Code yang disediakan.
- 2) 95,6% dari jumlah responden menjawab secara benar tentang program implementasi dari peraturan tersebut, dan 4,4% menjawab salah.
- 3) 57,8% responden mengisi pendapat mereka terkait program Makassar Recover.

Untuk hasil dari Q3-B yang merupakan pertanyaan yang dijawab secara essay oleh responden, sebagai berikut :

No.	Username IG	Umur	Jawaban Responden
1	carolinekinzaa	21	Kurang tau krn kurangnya sosialisasi
2	Edwiinwp	26	Penerapannya kurang tepat sasaran
3	Ccchacha_	20	Menurut saya, Pelaksanaan program tidak sesuai dengan peraturan yg diterbitkan
4	kennyyjasmine	21	Cukup sesuai, sisa aplikasinya belum ada sedangkan di beberapa pasal pertama bahas aplikasi
5	Aloysusata	22	Menurut saya, sudah sesuai dan tepat sasaran
6	shanimanweol	23	Pelaksanaannya belum sesuai dgn peraturan yg berlaku
7	elizabeth_thiodores	21	Salah satu kampanye prokes yg pernah dilaksanakan melalui rumah ke rumah masih krg bagus
8	Rhmatefndy	21	Pelaksanaanya terlalu dilebih-lebihkan dan terburu-buru
9	Maidilamir	21	Pelaksanaannya belum diterima baik oleh masyarakat
10	Ravliimar	22	Masih belum berjalan dengan baik
11	Mriofrmhb	20	Bagus sekali programnya
12	Egiiinhard		Masih Tahap 1 yg saya perhatikan dan belum maksimal

13	Neoroon	20	Belum merata ke semua wilayah karena kurang sosialisasi diwilayah2 tertentu
14	Kayutuaa	25	Bagus tapi pelaksanaannya yg kurang tepat seperti kata Dr. Tompi
15	Bellafanii	18	Pada implementasi dilapangan nampaknya belum sepenuhnya sesuai
16	Fadiannn_	21	Saya sangat mendukung program makassar Recover
17	Alfineka_	23	Masih Belum. Nyatanya masih ada keramaian. Ps: yg ditindaki jgn pedagangnya saja tapi keramaiannya
18	Lidyapuspitasr	21	Iya, apalagi tim Detektor yg memeriksa kesehatan gratis dan langsung kerumah
19	Merryyii	21	Saya belum terlalu melihat bagaimana implementasi program Makassar Recover ini tapi menurut saya setelah membaca infografis tadi ini merupakan langkah baik yang perlu diperhatikan pemerintah kota makassar agar implementasinya dapat benar2 membantu masyarakat ditengah pandemi covid-19
20	muthiahirzadila	21	Mungkin harus ditingkatkan lagi
21	Christianandrio25	22	Tidak sepatutnya dan cukup beresiko dgn program rumah ke rumah
22	Dynothiodores_	21	Tidak sesuai, banyak pasal yang melenceng
23	Richardraintung	21	Perlahan mulai teraplikasikan dan terlaksana
24	Acheljie	22	Menurut saya sih kurang. Karena minimnya aktivitas sosial yang kurang bertanggung jawab
25	Aqil.zulkrn	21	Sosialisasinya masih kurang dan tidak merata
26	Billevanskarel	25	Belum sesuai dgn peraturannya dan masyarakat masih coba menerima

Tabel 3.1 Infografis Edukasi
 Sumber : Data Primer, 2021

Kegiatan ini dinilai berhasil karena mendapatkan jumlah responden yang mendownload peraturan melalui QR Code yang disediakan di atas 50%, serta pemahaman responden akan isi peraturan tersebut yang dilihat melalui jawaban benar pada pertanyaan Q2-B berjumlah 95,6% serta tingginya minat dari responden untuk mengetahui akan kebijakan yang diterbitkan oleh Pemerintah Kota Makassar.

2. Edukasi Makassar Recover : Pemulihan Ekonomi

Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang program implementasi Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021, yaitu Makassar Recover yang

terfokus pada bagian Pemulihan ekonomi. Dalam infografis edukasi yang akan disosialisasikan kepada masyarakat memuat secara singkat isi dari Pasal 16 hingga Pasal 18 serta tahapan pemulihan ekonomi dari program Makassar Recover yang dimuat dalam buku Makassar Recover Ecosystem (M.R. Pomanto *et al.*, 2021), yaitu : (1) Sosialisasi dan Kampanye, (2) Hibridisasi Ekonomi, (3) Ekonomi normal baru, (4) Insentif ekonomi, Taat prokes, (5) Bangkitkan ekonomi baru, Total pemberdayaan masyarakat, dan (6) *Makassar Virtual Economic Center (MAVEC)*. Infografis yang diberikan, sebagai berikut :



Gambar 3.6 Infografis Edukasi
 Sumber : Data Primer, 2021

Setelah Infografis ini selesai dibuat, maka pamflet ini kemudian disebarakan melalui platform *media social Whatsapp*. Terkait metode evaluasi yang akan dilakukan yaitu, Respon masyarakat yang menjadi khalayak sasaran bersedia untuk membagikan kembali media grafis yang diberikan dalam Status *Whatsapp* sasaran. Respon khalayak sasaran akan disajikan dalam tabel, sebagai berikut ;

	Tommy Cahyadi Viewers : 115		Edwin Wibisono Viewers : 58		Bill Evans Viewers : 35
	Gisela Edria Viewers : 19		Mustika Arianty Viewers : 97		Shania Manweol Viewers : 31
	Nadya Oktaviani Viewers :		Bertrand Viewers : 72		Kenny Jasmine Viewers :

	45				51
	Lidya Puspita Viewers : 60		Sam Da Costa Viewers : 122		Rifka Baan Viewers : 81
	Maria Yolanda Viewers : 204		Marlend Viewers : 32		Caroline Kinza Viewers : 68

Tabel 3.2 Pemulihan Ekonomi
Sumber : Data Primer, 2021

Khalayak sasaran berjumlah 15 orang dengan total berjumlah 1090 (seribu sembilan puluh) jangkauan viewers. Merujuk metode evaluasi yang telah dirancang, kegiatan edukasi Makassar Recover terkhusus pada bagian Pemulihan Ekonomi dinilai berhasil karena mendapatkan respon masyarakat yang bersedia untuk membagikan kembali media grafis yang diberikan dalam status *Whatsapp* pribadi khalayak sasaran.

Setelah infografis ini selesai dibuat, maka dicetak dalam bentuk poster yang kemudian dibagikan dan diberikan penjelasan informasi kepada 10 pemilik UMKM yang berdomisili di Kecamatan Mariso. Terkait metode evaluasi yang dilakukan, yaitu dengan melihat respon pemilik UMKM yang bersedia untuk menempelkan poster tersebut pada tempat usahanya. Gambaran respon dari pelaku usaha UMKM, sebagai berikut :

	Tanggal Kunjungan : 4 Agustus 2021 Nama Pemilik UMKM : Bp. Suradim Nama UMKM : Bakso Mutiara Alamat UMKM : Jl. Cendrawasih		Tanggal Kunjungan : 4 Agustus 2021 Nama Pemilik UMKM : Gustavo Pondaag Nama UMKM : Kedai Win-win Alamat UMKM : Jl. Cendrawasih
---	--	--	--

Prosiding Seminar Hukum dan Publikasi Nasional (Serumpun) III Tahun 2021
Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung
Pembangunan Hukum Berkeadilan di Era Society 5.0 dan Kebiasaan Baru

	Tanggal Kunjungan : 4 Agustus 2021 Nama Pemilik UMKM : Wendy Nama UMKM : Toko Kue Dona-Doni Alamat UMKM : Jl. Cendrawasih		Tanggal Kunjungan : 24 Juli 2021 Nama Pemilik UMKM : Alvino Ruru Nama UMKM : Kedai MyStrong 23 Alamat UMKM : Jl. Kasuari
	Tanggal Kunjungan : 24 Juli 2021 Nama Pemilik UMKM : Bp. Marjono Nama UMKM : Sate ayam Lesap Alamat UMKM : Jl. Rajawali		Tanggal Kunjungan : 25 Juli 2021 Nama Pemilik UMKM : Ibu Nona T.G Nama UMKM : iCafe & Warnet Alamat UMKM : Jl. rajawali 1 Lr.13A
	Tanggal Kunjungan : 25 Juli 2021 Nama Pemilik UMKM : Ibu Elfira rasyid Nama UMKM : El'mom Ice Cream Alamat UMKM : Jl. Rajawali Lr.13A, No.16F		Tanggal Kunjungan : 26 Juli 2021 Nama Pemilik UMKM : Ibu Rauda Nama UMKM : Nasi Kuning Gurih Ternate Alamat UMKM : Jl. Cendrawasih 2 No.17A
	Tanggal Kunjungan : 26 Juli 2021 Nama Pemilik: Ibu Nur Rahma Nama UMKM : NN Laundry Alamat UMKM : Jl. Cendrawasih 2 29		Tanggal Kunjungan : 4 Agustus 2021 Nama Pemilik UMKM : Ibu Yenni Nama UMKM : Aneka Kertas Alamat UMKM : Jl. Cendrawasih

Tabel 3.3 Edukasi Pelaku Usaha
Sumber : Data Primer, 2021

Khalayak sasaran yang merupakan pemilik UMKM dan berjumlah 10 (sepuluh) orang di Kecamatan Mariso. Metode evaluasi yang telah dilakukan pada program kerja edukasi program Makassar Recover terkhusus pada bagian Pemulihan Ekonomi kepada pelaku usaha dinilai berhasil karena mendapatkan respon baik dari pemilik UMKM yang menjadi khalayak sasaran bersedia untuk menempelkan poster fisik tersebut pada tempat usaha terkait.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Program kerja ini mendapatkan respon baik dan positif dari masyarakat serta pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Mariso. Masyarakat serta pemilik UMKM mendapatkan pemahaman baik terhadap Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover dan program implementasi dari peraturan tersebut berdasarkan dari hasil pre test dan post test serta wawancara secara langsung.

2. Saran

- a. Bagi mahasiswa lebih meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam memberikan edukasi terkait Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover.
- b. Bagi pemilik UMKM agar merealisasikan informasi yang diberikan oleh mahasiswa KKN dan disampaikan kepada pelaku UMKM lainnya.
- c. Bagi pemerintah di Kecamatan Mariso dan Pemerintah Kota Makassar agar lebih massif dalam memberikan sosialisasi serta edukasi Makassar Recover agar dapat berjalan efektif.

E. Daftar Pustaka

- Ashadi L. Diab (2014) *Peranan Hukum Sebagai Social Control, Social Engineering dan Social Welfare*. Jurnal al-'Adl. 7(2)
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2019), *Dokumen Rencana program Investasi Jangka Menengah Kota Makassar 2019-2023*. II.2
- Barama M. (2016) *Pelaksanaan Pemerintahan Daerah dan Penerapan Sanksi Adiminstrasi dalam Peraturan Daerah*. Jurnal Hukum Unsrat, 22(5), 33
- Idah Wahida, dkk (2020) *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan* Jurnal Manajemen dan Organisasi. 11(3). 182
- Moh. Ramdhan Pomanto (2021) *Makassar Recover: Inovasi Penanggulangan Pandemi Covid 19 di Kota Makassar*. Pemerintah Kota Makassar. 20.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease

Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang *Makassar Recover*